

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Perbedaan Kematangan Emosi ditinjau dari Jenis Kelamin yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan emosi pada laki – laki di komunitas MCL (Malang Cat Lovers) diperoleh 10 anggota dengan prosentase 40% pada kategori tinggi, 15 anggota dengan prosentase 60% pada kategori sedang dan tidak terdapat anggota yang berada pada kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan emosi pada laki – laki dalam komunitas ini berada pada kategori sedang dengan memiliki prosentase 60%.
2. Tingkat kematangan emosi pada perempuan di komunitas MCL (Malang Cat Lovers) ini diperoleh 16 anggota dengan prosentase 64% pada kategori tinggi, 9 anggota dengan prosentase 36% pada kategori sedang dan tidak terdapat anggota yang berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan emosi pada perempuan di komunitas ini berada pada kategori tinggi dengan memiliki prosentase 64%.
3. Hasil penelitian dengan menggunakan uji-t mendapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kematangan emosi apabila ditinjau dari jenis kelamin yaitu laki – laki dan perempuan. Dilihat dari hasil mean

bahwa kematangan emosi anggota perempuan MCL (Malang Cat Lovers) lebih tinggi dari pada anggota laki – laki.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Untuk anggota laki – laki komunitas MCL (Malang Cat Lovers)

Diharapkan untuk anggota MCL (Malang Cat Lovers), khususnya laki – laki untuk lebih mampu lagi dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya, terutama emosi negative. Dalam hal mengekspresikan emosi negative tersebut anggota laki – laki terbiasa berkata kotor atau biasa disebut *misuh*. Sebaiknya mereka membiasakan diri untuk mengucap istigfar dikala emosi sedang melanda.

2. Untuk anggota perempuan komunitas MCL (Malang Cat Lovers)

Anggota perempuan MCL (Malang Cat Lovers) ini sudah baik dan mampu dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya, namun ada hal yang perlu dikendalikan dan dikontrol lagi yaitu saat mereka sedang sedih. Anggota perempuan ini apabila sedang sedih mereka akan mengungkapkannya dengan menangis, mereka belum mampu untuk menahan kesedihan, diharapkan agar tidak mudah terbawa dengan suasana hati yang sedang mereka rasakan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik apabila akan melakukan kegiatan penelitian seperti ini diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan usia sampel yang sama.

C. Kelemahan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan terdapat kelemahan yaitu pada usia sampel. Usia sampel tidak sama, pada anggota laki – laki usianya berkisar antara 19 – 33 tahun, sedangkan untuk anggota perempuan usianya berkisar antara 21 – 34 tahun.